

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN  
BERGIZI GRATIS (MBG) TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG 9 BAHAN POKOK  
DIPASAR KLIWON SUMBERREJO KABUPATEN  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**



**diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:**

**Amelliya Silvia Putri**

**NIM. 22210031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2026**

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN  
BERGIZI GRATIS (MBG) TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG 9 BAHAN POKOK  
DIPASAR KLIWON SUMBERREJO KABUPATEN  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan

Oleh:

Amelliya Silvia Putri

NIM. 22210031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul pengaruh pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG) terhadap pedagang 9 bahan pokok dipasar kliwon Sumberrejo kabupaten bojonegoro.

Disusun oleh :

Nama : Amelliya Silvia Putri

NIM : 22210031

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ketahap seminar proposal skripsi.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing 1



Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.  
NIDN. 0715068801

Pembimbing 2



Ayis Crusma Fradani, M.Pd.  
NIDN.0729048802

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul pengaruh pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG) terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok dipasar kliwon sumberrejo kabupaten bojonegoro disusun oleh:

Nama : Amelliya silvia putri

NIM : 22210031

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

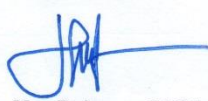
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2026.

Bojonegoro, 20 Juli 2026

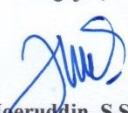
Ketua,

  
**Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.**  
NIDN. 0707019001

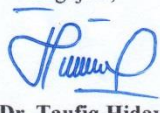
Sekretaris,

  
**Nur Rohman, M.Pd.**  
NIDN. 0713078301

Penguji I,

  
**Ali Nderuddin, S.Si., M.Pd.**  
NIDN. 0703027002

Penguji II,

  
**Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.**  
NIDN. 0727128902

Rektor

**Dr.Dra. Junarti, M.Pd.**  
NIDN. 0014016501

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

”sesungguhnya kehidupan didunia itu hanyalah permainan dan senda gurau, jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan tidak akan meminta hartamu.”

(Q.S Muhammad : 36)

“Takdir milik Allah, tapi usaha dan doa milik kita terus berdoa sampai

Bismillah menjadi Alhamdulillah”

(Q.S GHAFIR : 60)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.

Lambungkanlah setinggi yang kamu inginkandan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

-Maudy Ayunda”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamiin puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberika nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Rasa syukur dan bahagia ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai dan berharga di hidup saya karena menjadi penyemangat atas segala perjuangan selama ini sehingga menjadi alasan terkuat dalam proses penyelsaian tugas akhir ini :

1. Kepada Pintu surgaku, ibunda Anis Mugi Rahayu seorang wanita luar biasa yang pelukannya adalah tempat paling tenang, nasihatnya menjadi penuntun dalam setiap langkah, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dibalik setiap perjuangan. Terimakasih atas kasih sayang dan perhatian yang tak pernah pudar, dan atas doa-doa yang terus mengiringi tanpa henti. Semoga Allah SWT melimpah keberkahan ,kesehatan dan usia yang panjang dalam limpahan rahmat serta ridha-nya.
2. Kepada cinta pertamaku, ayahku tercinta, bapak Nur Ali, sosok yang penuh keteguhan, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus, senantiasa menjadi kekuatan,penerang serta sumber semangat bagi saya dalam menapaki setiap langkah kehidupan.
3. Kepada adik tercinta Billyan Pria Ananta terimakasih atas semangat, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan kepada saya. Tumbuh dan terus berproseslah menjadi versi dirimu sendiri yang paling hebat.

4. Kepada seseorang yang tak kalah penting, M.H Nico Ussifa. Terimakasih atas kehadirannya, yang telah hadir sejak tahun 2023 lebih tepatnya waktu saya masih semester 2, terimakasih atas support, doa-doa baiknya. Selalu memberikan kata-kata positif dari awal hingga tugas akhir ini sehingga saya berfikir bahwa selama 4 tahun yang saya jalani tidak sia-sia. Terimakasih atas usaha dan effortnya untuk saya, atas segala kesabaran dan waktu untuk mendengarkan keluh kesah yang saya alami selama ini. Saya berharap semoga kamu, saya, dan kita mampu bertahan dengan segala ujian hidup serta ujian yang ada di hubungan kita. Semoga Allah SWT selalu berpihak kepada kita.
5. Kepada Sahabat-sahabat saya tercinta dan tersayang yang ada didalam grub (tabrak masuk) yang telah membantu, mendukung, mendengarkan, dan menghibur dalam kesedihan, mendengarkan segala keluh kesah yang dirasa dan tak lupa memberikan semangat kepada saya selama perkuliahan hingga waktu penulisan tugas terakhir ini.
6. Kepada diri sendiri Amelliya silvia putri, terimakasih atas keteguhan untuk terus melangkah, tetap berjuang dan tidak menyerah meskipun pernah berada di titik terendah, semoga Allah SWT senantiasa menunjukan jalan terbaik, menghadirkan berbagai kebaikan, serta melimpahkan keberkahan dalam setiap fase kehidupan.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelliya Silvia Putri  
NIM : 22210031  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengaruh Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap  
Pendapatan Pedagang 9 Bahan Pokok Dipasar Kliwon Sumberrejo**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 1 Juli 2026

  
**Amelliya Silvia Putri**  
NIM. 22210031

## ABSTRAK

Putri, Amelliya Silvia. (2026). "Pengaruh Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Pendapatan Pedagang 9 Bahan Pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd., Pembimbing II Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

**Kata Kunci:** Program Makan Bergizi Gratis, Pendapatan Pedagang, Pasar Tradisional.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan nasional yang diluncurkan pada masa pemerintahan Presiden Prabowo untuk meningkatkan kualitas gizi dan sumber daya manusia melalui penyediaan makanan bergizi bagi peserta didik. Meskipun MBG diharapkan memberikan dampak ekonomi yang merata, implementasinya berpotensi mengubah pola distribusi pangan dan permintaan pasar, sehingga diduga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan Program MBG terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner berskala Likert, dan dokumentasi. Teknik sampling jenuh diterapkan sehingga seluruh 120 pedagang aktif dijadikan responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program MBG berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendapatan pedagang, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 22,693 - 0,553X$  ( $t = -5,280$ ;  $\text{Sig.} = 0,000$ ). Nilai  $R^2$  sebesar 0,191 menunjukkan bahwa Program MBG berkontribusi sebesar 19,1% terhadap variasi pendapatan pedagang, sedangkan 80,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Simpulan penelitian ini adalah pelaksanaan Program MBG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo. Semakin tinggi dampak pelaksanaan MBG yang dirasakan pedagang, maka pendapatan pedagang cenderung semakin menurun, mengindikasikan bahwa mekanisme pengadaan bahan pangan program belum mengintegrasikan pedagang pasar tradisional secara inklusif ke dalam rantai pasoknya.

## ABSTRACT

Putri, Amelliya Silvia. (2026). "The Effect of the Free Nutritious Meal Program (MBG) Implementation on the Income of Nine Basic Commodity Traders at Pasar Kliwon Sumberrejo, Bojonegoro Regency". Thesis. Economic Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd., Supervisor II Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

**Keywords:** *Free Nutritious Meal Program, Traders' Income, Traditional Market.*

*The Free Nutritious Meal Program (MBG) is a national policy launched during President Prabowo's administration to improve nutritional quality and human resources through the provision of nutritious meals for students. Although MBG is expected to generate broad economic benefits, its implementation potentially alters food distribution patterns and market demand, which is suspected to affect the income of nine basic commodity traders at Pasar Kliwon Sumberrejo, Bojonegoro Regency. This study aims to determine whether the implementation of the MBG Program affects the income of nine basic commodity traders at Pasar Kliwon Sumberrejo, Bojonegoro Regency.*

*This study employed a quantitative approach using observation, a Likert scale questionnaire, and documentation as data collection techniques. A saturated sampling technique was applied, with all 120 active traders serving as respondents. Data analysis techniques included simple linear regression, t-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ) with the aid of SPSS.*

*The results indicate that MBG implementation has a significant and negative effect on traders' income, with the regression equation  $\hat{Y} = 22.693 - 0.553X$  ( $t = -5.280$ ;  $\text{Sig.} = 0.000$ ). The  $R^2$  value of 0.191 shows that MBG accounts for 19.1% of the variation in traders' income, while the remaining 80.9% is influenced by other factors.*

*The conclusion is that MBG implementation negatively and significantly affects the income of nine basic commodity traders at Pasar Kliwon Sumberrejo. The higher the perceived impact of MBG, the more traders' income tends to decline, indicating that the program's food procurement mechanism has not yet inclusively integrated traditional market traders into its supply chain.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul "Pengaruh pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG) terhadap pendapatan pedagang sembilan bahan pokok dipasar kliwon sumberrejo" ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk mengetahui pengaruh program MBG terhadap pendapatan pedagang sembilan bahan pokok dipasar kliwon sumeberrejo.

Kami menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bpk Nur Rohman, M.Pd. selaku koordinator program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Ibu Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bpk Ayis Crusma Fradan, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa studi.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bojonegoro, 1 juli 2026

penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                                                  |                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                                                       | v                                   |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....                                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| ABSTRAK .....                                                                    | ix                                  |
| ABSTRACT .....                                                                   | x                                   |
| KATA PENGANTAR .....                                                             | xi                                  |
| DAFTAR ISI .....                                                                 | xiii                                |
| DAFTAR TABEL .....                                                               | xv                                  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                              | xvi                                 |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                            | xvii                                |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                          | 1                                   |
| A. Latar Belakang .....                                                          | 1                                   |
| B. Rumusan masalah .....                                                         | 13                                  |
| C. Tujuan penelitian.....                                                        | 13                                  |
| D. Manfaat penelitian.....                                                       | 13                                  |
| E. Definisi Operasional.....                                                     | 14                                  |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS ..... | 18                                  |
| A. Kajian Pustaka .....                                                          | 18                                  |
| B. Kerangka Teoritis.....                                                        | 24                                  |
| C. Kerangka Berfikir .....                                                       | 40                                  |
| D. Hipotesis penelitian .....                                                    | 44                                  |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                                               | 46                                  |
| A. Pendekatan penelitian.....                                                    | 46                                  |
| B. Tempat dan waktu penelitian.....                                              | 47                                  |
| C. Populasi, sampel, dan sampling .....                                          | 48                                  |

|                                              |                               |    |
|----------------------------------------------|-------------------------------|----|
| D.                                           | Teknik pengumpulan data ..... | 49 |
| E.                                           | Instrumen penelitian.....     | 51 |
| F.                                           | Teknik analisis data.....     | 54 |
| G.                                           | Teknik validasi data .....    | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... |                               | 60 |
| A.                                           | Hasil Penelitian .....        | 60 |
| B.                                           | Pembahasan .....              | 71 |
| BAB V PENUTUP .....                          |                               | 78 |
| A.                                           | Simpulan.....                 | 78 |
| B.                                           | Saran.....                    | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         |                               | 81 |
| LAMPIRAN .....                               |                               | 88 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                           | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                                                      | 22      |
| Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....                                      | 52      |
| Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....                                 | 62      |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Uji Coba, N = 20 Responden)<br>..... | 64      |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Program Makan Bergizi Gratis) .....            | 65      |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pendapatan Pedagang) .....                     | 65      |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....                                          | 66      |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....                                                      | 67      |
| Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Coefficients).....                    | 67      |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi (Uji t).....                                            | 68      |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary).....                           | 69      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           | Halaman |
|-------------------------------------------|---------|
| Gambar 2. 1 Bagan kerangka berfikir ..... | 43      |
| Gambar 2. 2 Desain Penelitian .....       | 44      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Tabulasi Data .....                  | 88      |
| Lampiran 2 Uji Validitas N=20 .....             | 94      |
| Lampiran 3 Uji Validitas N=120 .....            | 95      |
| Lampiran 4 Uji Reliabilitas .....               | 96      |
| Lampiran 5 Deskripsi statistik.....             | 97      |
| Lampiran 6 Uji Normalitas .....                 | 98      |
| Lampiran 7 Regresi linier sederhana .....       | 99      |
| Lampiran 8 Uji signifikansi ( t-test ) .....    | 100     |
| Lampiran 9 Koefisien determinan ( $R^2$ ) ..... | 101     |
| Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....         | 102     |
| Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian .....      | 103     |
| Lampiran 12 Validasi Instrumen .....            | 104     |
| Lampiran 13 Kuesioner .....                     | 116     |
| Lampiran 14 Data Pedagang .....                 | 122     |
| Lampiran 15 Dokumentasi .....                   | 125     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam konteks pembangunan nasional, peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh capaian pendidikan formal, tetapi juga oleh kondisi kesehatan dan kecukupan gizi masyarakat sebagai fondasi produktivitas jangka panjang. Kualitas sumber daya manusia yang unggul tidak hanya tercermin dari kemampuan akademik, melainkan juga dari kondisi fisik dan mental yang memungkinkan individu berpartisipasi secara optimal dalam aktivitas ekonomi dan sosial (Agustini, 2025). Oleh karena itu, kebijakan publik di bidang gizi tidak hanya berdampak pada sektor pendidikan dan kesehatan, tetapi juga berpotensi memengaruhi dinamika ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan menciptakan individu berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Nurul Azzahra et al., 2025). Namun demikian, keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek pedagogis, tetapi juga oleh faktor pendukung eksternal, khususnya kondisi fisik peserta didik. Peserta didik dengan status gizi yang baik cenderung memiliki konsentrasi belajar yang lebih tinggi dan performa akademik yang lebih baik, sehingga intervensi kebijakan di bidang gizi menjadi bagian penting dari upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Selain sebagai instrumen pembentukan karakter dan peningkatan kapasitas individu, pendidikan juga memiliki implikasi ekonomi yang lebih luas. Kualitas pendidikan yang baik akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga

kerja di masa depan. Namun, kualitas tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi biologis peserta didik, terutama kecukupan gizi yang mendukung perkembangan kognitif dan fisik secara optimal (Akbar Rafsanjani et al., 2023). Dengan demikian, kebijakan pemenuhan gizi tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga memiliki dimensi ekonomi yang relevan untuk dianalisis.

Kecukupan gizi menjadi salah satu determinan utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Asupan gizi yang memadai berperan dalam meningkatkan kecerdasan, daya tahan tubuh, serta produktivitas individu di masa mendatang (Rostikawaty et al., 2025). Faktor-faktor seperti pola konsumsi pangan, akses terhadap bahan makanan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat memengaruhi status gizi individu. Oleh karena itu, intervensi negara melalui program pemenuhan gizi berpotensi membawa dampak tidak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya sektor pangan.

Sebagai respons terhadap permasalahan gizi dan pembangunan sumber daya manusia, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai kebijakan nasional. Program ini disahkan pada masa pemerintahan Presiden Prabowo dan menjadi bagian dari agenda pembangunan Indonesia Emas 2045 serta misi penguatan pembangunan sumber daya manusia (Rostikawaty et al., 2025). Implementasi MBG dilakukan melalui kerja sama satuan pendidikan dengan penyedia makanan untuk menyediakan menu bergizi sesuai standar Kementerian Kesehatan. Secara normatif, kebijakan ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas gizi peserta didik, namun dalam praktiknya juga berpotensi memengaruhi pola konsumsi dan distribusi pangan di tingkat lokal.

Meskipun secara konseptual Program Makan Bergizi Gratis dirancang sebagai kebijakan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, implementasinya tidak dapat dilepaskan dari implikasi ekonomi yang menyertainya. Kajian Khasanah *et al.* (n.d.) menempatkan MBG sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan sosial, namun pembahasannya masih bersifat normatif dan belum menguraikan dampak empiris terhadap pelaku ekonomi kecil, khususnya pedagang pasar tradisional. Padahal, perubahan pola distribusi pangan akibat MBG berpotensi memengaruhi permintaan pasar dan pendapatan pedagang secara nyata. Program serupa di berbagai negara menunjukkan bahwa kebijakan makan sekolah dapat menciptakan dampak ekonomi yang berbeda-beda tergantung pada mekanisme pengadaan dan struktur pasar lokal (Marlowe, 2017).

Sejumlah regulasi pendukung, seperti Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, menekankan pentingnya keterlibatan pelaku ekonomi lokal dalam rantai pasok program MBG. Rekomendasi Hakim & Yuliana (2025) menegaskan bahwa keterlibatan petani dan pelaku usaha kecil merupakan prasyarat agar program ini memberikan manfaat ekonomi yang merata. Namun demikian, tanpa desain pengadaan yang inklusif, kebijakan ini berpotensi menciptakan distorsi distribusi manfaat di tingkat lokal.

Kementerian Pertanian juga memiliki peran strategis dalam menjamin ketersediaan bahan pangan untuk program MBG melalui kebijakan penyediaan protein hewani (Ariani & Suryana, 2023). Target swasembada daging dan susu yang ditetapkan pemerintah menunjukkan komitmen dalam memperkuat produksi pangan nasional (Rofifah & Dianah, 2021). Akan tetapi, peningkatan produksi

nasional tidak secara otomatis menjamin keterlibatan pedagang pasar tradisional sebagai bagian dari rantai distribusi, sehingga dampak ekonomi kebijakan ini pada pedagang pasar perlu dikaji secara empiris.

Arah kebijakan Kementerian Pertanian dalam pengembangan subsektor peternakan dan kesehatan hewan tahun 2024 menetapkan target produksi daging yang mencakup daging sapi, ayam, kambing. Pemerintah juga menargetkan tercapainya swasembada daging pada tahun 2026 serta swasembada susu pada tahun 2028. Target tersebut menunjukkan komitmen pemerintah dalam memastikan ketersediaan makanan bergizi melalui peningkatan produksi lokal, sehingga pelaksanaan program makan bergizi gratis dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mampu mendukung peningkatan status gizi serta kesehatan masyarakat (Rofifah, Dianah, 2021)

Partisipasi aktif masyarakat juga sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas program ini. Edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya asupan pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) akan meningkatkan kesadaran masyarakat dan membantu mereka memanfaatkan program dengan sebaik-baiknya. Dengan dukungan dan keterlibatan masyarakat, program ini akan lebih mudah diterima dan dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat (Ndoen et al., 2023)

Dalam konteks ekonomi lokal, pasar tradisional memegang peran penting sebagai pusat distribusi kebutuhan pokok dan sumber penghidupan bagi pelaku usaha mikro. Pasar tradisional menjadi ruang utama perputaran ekonomi masyarakat, di mana pendapatan pedagang sangat bergantung pada volume penjualan harian dan stabilitas permintaan (Rahmatika et al., 2025; Sumatera,

2017). Perubahan kebijakan pangan atau pola konsumsi masyarakat berpotensi langsung memengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional.

Studi literatur menunjukkan bahwa keberhasilan pedagang kecil di pasar tradisional sangat dipengaruhi oleh manajemen usaha, efisiensi biaya, serta dukungan sosial dan kebijakan, yang semuanya dapat berbeda tergantung konteks lokal (Fatimah Politeknik, 2023). Karena itu, pendapatan pedagang di pasar tradisional sangat rentan terhadap perubahan kebijakan pangan, subsidi, atau program intervensi yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Secara teoritis, pengaruh kebijakan publik seperti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap pendapatan pedagang dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif ekonomi. Dalam perspektif *New Institutional Economics* (NIE), dampak suatu kebijakan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh perubahan permintaan dan penawaran, tetapi juga oleh struktur kelembagaan, aturan main (*rules of the game*), serta pola interaksi ekonomi yang terbentuk di masyarakat. Kebijakan publik seperti Program Makan Bergizi Gratis dipahami sebagai perubahan institusi yang berpotensi memengaruhi kondisi pasar, khususnya dalam hal akses pasar, pola distribusi, dan aktivitas transaksi. Perubahan struktur kelembagaan tersebut pada akhirnya menentukan bagaimana pelaku usaha, termasuk pedagang pasar tradisional, merasakan perubahan dalam aktivitas ekonomi mereka.

Secara teoritis, pengaruh kebijakan publik seperti MBG terhadap pendapatan pedagang dapat dijelaskan melalui Teori New Institutional Economics (NIE), yang menyatakan bahwa keberadaan kontrak formal dan jaringan distribusi tertentu dapat menciptakan perbedaan akses serta biaya transaksi antar pelaku usaha (Rahman et al., 2025). Dalam kerangka ini, MBG berpotensi menciptakan

efek pengganda (*multiplier effect*) apabila permintaan pangan sekolah disalurkan melalui pelaku usaha lokal. Namun, efek tersebut tidak bersifat otomatis dan sangat bergantung pada mekanisme implementasi kebijakan.

Dalam praktiknya, terdapat indikasi bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis tidak sepenuhnya menghasilkan efek pengganda bagi pedagang pasar tradisional. Meskipun secara normatif MBG diharapkan meningkatkan permintaan pangan lokal, pengamatan awal menunjukkan adanya indikasi penurunan pendapatan pedagang 9 bahan pokok di pasar tradisional setelah program dijalankan (Bolaang & Utara, 2022). Kondisi ini menimbulkan kontradiksi antara klaim *multiplier effect* dan realitas lapangan, yang mengindikasikan adanya masalah dalam mekanisme transmisi manfaat kebijakan (Fernandes et al., 2020).

Kontradiksi tersebut dapat dijelaskan melalui konsep pengalihan permintaan (*demand diversion*), yaitu kondisi di mana sebagian permintaan yang sebelumnya terjadi di pasar tradisional mengalami pergeseran ke bentuk pemenuhan konsumsi yang berbeda setelah adanya Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berdasarkan persepsi pedagang, perubahan tersebut ditandai dengan berkurangnya jumlah pembeli dan menurunnya aktivitas transaksi di pasar. Akibatnya, meskipun kebutuhan pangan secara agregat meningkat akibat adanya program MBG, peningkatan tersebut tidak secara langsung meningkatkan transaksi di pasar tradisional. Kondisi ini menunjukkan bahwa efek pengganda ekonomi (*multiplier effect*) tidak dirasakan secara merata oleh seluruh pelaku usaha, sehingga pedagang pasar tradisional berpotensi mengalami penurunan peluang pendapatan.

Dari perspektif *New Institutional Economics* (NIE), dampak suatu kebijakan publik ditentukan oleh struktur kelembagaan dan aturan main (*rules of the game*) yang memengaruhi interaksi antar pelaku ekonomi. Perubahan dalam struktur kelembagaan tersebut dapat memengaruhi akses pasar, pola distribusi, serta peluang ekonomi yang tersedia bagi pelaku usaha. Dalam konteks ini, pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dapat dipahami sebagai perubahan institusi yang berpotensi memengaruhi kondisi pasar tradisional. Berdasarkan persepsi pedagang, perubahan tersebut ditandai dengan adanya pergeseran pola distribusi dan aktivitas transaksi di pasar. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perbedaan akses pasar antar pelaku usaha, sehingga tidak semua pedagang memperoleh peluang ekonomi yang sama. Pedagang 9 bahan pokok yang selama ini menggantungkan pendapatan pada transaksi harian menjadi kelompok yang rentan terhadap perubahan tersebut. Perubahan akses pasar dan aktivitas transaksi yang dirasakan pedagang dapat secara langsung memengaruhi volume penjualan dan pada akhirnya berdampak pada stabilitas pendapatan mereka (Tambunan, 2021; Rahayu & Day, 2022).

Ironisnya, meskipun Presiden Republik Indonesia dalam pidato resmi menegaskan bahwa Program Makan Bergizi Gratis dirancang untuk memberikan dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk pedagang kecil, realitas di Pasar menunjukkan adanya penurunan pendapatan pedagang 9 bahan pokok sejak program tersebut diimplementasikan (Ardelia Maharani et al., 2024). Pernyataan tersebut menegaskan klaim kebijakan bahwa MBG bersifat inklusif dan pro-rakyat. Namun, temuan awal di Pasar menunjukkan adanya kesenjangan antara narasi kebijakan dan realitas lapangan, diduga pedagang pasar justru

mengalami penurunan pendapatan sejak program tersebut berjalan (Setyawan et al., 2025)

Fenomena tersebut juga mulai terlihat pada konteks lokal, khususnya di wilayah Kabupaten Bojonegoro sebagai salah satu daerah yang telah mengimplementasikan Program Makan Bergizi Gratis secara aktif. Kabupaten Bojonegoro sendiri memiliki banyak sekali pasar tradisional Sebagaimana diberitakan (Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, n.d.) Salah satu pasar tradisional ini adalah Pasar Kliwon yang terletak di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Kecamatan sumberrejo ini memiliki 7 dapur SPPG, Pasar ini merupakan salah satu pasar tradisional yang memiliki peran strategis sebagai pusat distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat Kecamatan Sumberrejo dan wilayah sekitarnya. Pasar ini seharusnya menunjukkan dampak positif sejak diadakannya program makan bergizi gratis (Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, n.d.).

Dengan karakteristik tersebut, Pasar Kliwon Sumberrejo menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji dampak kebijakan MBG terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok pasar tradisional. Pasar ini dipilih karena terdapat indikasi perubahan pendapatan pedagang setelah dilaksanakannya Program MBG. Perubahan tersebut diduga berkaitan dengan adanya penyesuaian pola distribusi dan mekanisme pengadaan bahan pangan dalam pelaksanaan program, yang berpotensi memengaruhi alur transaksi di pasar tradisional. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan antara tujuan normatif kebijakan yang diharapkan memberikan dampak ekonomi luas bagi masyarakat sekitar dengan dinamika implementasi di tingkat lokal.

Sebagaimana dijelaskan dalam perspektif *New Institutional Economics* (NIE), kebijakan publik tidak hanya dipahami sebagai aturan formal yang ditetapkan pemerintah, tetapi juga sebagai institusi yang membentuk struktur insentif, pola interaksi, serta mekanisme transaksi antar pelaku ekonomi (Sanggrangbano, 2022). Dalam kerangka ini, kebijakan dapat memengaruhi distribusi akses pasar dan peluang ekonomi melalui pengaturan kontrak, jaringan distribusi, serta tata kelola pengadaan yang berlaku. Dengan demikian, dampak kebijakan terhadap pelaku usaha sangat bergantung pada bagaimana struktur kelembagaan tersebut membentuk insentif dan akses bagi masing-masing aktor di dalam pasar. Pasar tradisional di kecamatan Sumberrejo ini dihuni oleh 120 pedagang aktif yang menjual berbagai komoditas seperti sayuran, daging, ikan, makanan olahan, dan kebutuhan rumah tangga. Aktivitas jual beli mencapai puncaknya pada pukul 04.00 – 15.00. Dalam konteks Program Makan Bergizi Gratis (MBG), kebijakan ini mengubah mekanisme permintaan dan distribusi pangan melalui pola pengadaan yang ditentukan secara institusional. Perubahan insentif tersebut berdampak langsung pada perilaku konsumsi masyarakat serta saluran distribusi bahan pangan, sehingga tidak seluruh peningkatan kebutuhan pangan akibat MBG mengalir ke pasar tradisional. Akibatnya, pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo yang menggantungkan pendapatan pada transaksi harian justru berpotensi mengalami indikasi penurunan pendapatan apabila tidak terintegrasi dalam rantai pengadaan MBG.

Pola konsumsi masyarakat di sekitar Pasar Kliwon Sumberrejo diduga mulai mengalami pergeseran sejak diberlakukannya Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Sebagian kebutuhan konsumsi pangan, khususnya yang berkaitan

dengan anak usia sekolah, kini dipenuhi melalui penyediaan makanan bergizi di sekolah (Ekonomi et al., n.d.). Dalam kerangka Teori Permintaan Konsumen Modern, perubahan ketersediaan barang dan alternatif konsumsi dapat memengaruhi keputusan pembelian masyarakat (Ayi Nurpadilah et al., 2024). Kondisi ini berpotensi mengurangi frekuensi pembelian bahan pangan di pasar tradisional, sehingga secara tidak langsung dapat memengaruhi jumlah pembeli dan volume penjualan pedagang. Meskipun dampaknya belum merata pada seluruh pedagang, indikasi pergeseran pola konsumsi ini menunjukkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis berpotensi memengaruhi dinamika permintaan pasar tradisional dan pendapatan pedagang sektor pangan.

Selain perubahan tingkat pendapatan, pedagang pasar tradisional juga mulai merasakan adanya perubahan struktur permintaan terhadap jenis komoditas tertentu sejak pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan jumlah pembeli, tetapi juga pada jenis barang yang mengalami penurunan atau pergeseran penjualan. Dalam kerangka teori permintaan konsumen, penyediaan makanan gratis di sekolah bertindak sebagai barang substitusi yang secara langsung mengurangi kebutuhan rumah tangga untuk membeli bahan pangan tertentu di pasar (Ayi Nurpadilah et al., 2024). Kondisi serupa juga ditemukan dalam studi internasional yang menunjukkan bahwa kebijakan makan sekolah dapat mengubah ekosistem penjualan di sekitar sekolah, di mana sebagian pedagang mengalami penurunan permintaan akibat berkurangnya konsumsi siswa dan rumah tangga terhadap produk tertentu (Reeve et al., 2021). Meskipun temuan tersebut memberikan gambaran umum mengenai mekanisme perubahan permintaan, kajian tersebut belum secara spesifik

menjelaskan dampak perubahan komposisi permintaan tersebut terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional dalam konteks lokal. Oleh karena itu, perubahan permintaan komoditas yang dialami pedagang pasar tradisional perlu diuji secara empiris untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan MBG berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, khususnya pedagang 9 bahan pokok.

Fenomena ini menegaskan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan dan realitas implementasi di tingkat lokal. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan dampak MBG atau program makan sekolah terhadap gizi peserta didik dan pendapatan pemasok bahan pangan, sementara kajian yang secara spesifik menguji dampaknya terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional masih sangat terbatas (Adepoju, 2020; Reeve et al., 2021). Selain itu, penelitian yang ada cenderung bersifat kualitatif atau makro, sehingga belum memberikan bukti empiris kuantitatif pada konteks pasar tradisional lokal di Indonesia.

Melihat adanya perubahan pola konsumsi masyarakat setelah diberlakukannya Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta minimnya penelitian yang secara khusus mengkaji dampaknya terhadap pedagang pasar tradisional, diperlukan kajian empiris untuk mengetahui apakah program tersebut membawa pengaruh negatif, positif, atau netral terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kliwon Sumberrejo. Mengingat pedagang pasar, terutama pelaku usaha mikro, sangat bergantung pada permintaan harian dan rentan terhadap perubahan kebijakan pangan, penelitian ini menjadi penting untuk memetakan jenis pedagang yang paling terdampak serta bentuk perubahan pendapatan yang terjadi.

Meskipun Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah mulai diterapkan dan menunjukkan berbagai dampak pada pola konsumsi masyarakat, (R Qomarrullah, S Suratni., 2025). Namun hingga saat ini belum tersedia data empiris yang secara spesifik menjelaskan bagaimana implementasi program tersebut berpengaruh terhadap pendapatan di pasar tradisional. Penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada seluruh pedagang 9 bahan pokok yang aktif berjualan di Pasar Kliwon Sumberrejo, sehingga analisis dilakukan secara menyeluruh terhadap populasi pedagang yang ada di pasar tersebut. Ketiadaan kajian lokal ini menimbulkan kesenjangan pengetahuan yang penting, terutama mengingat pasar tradisional merupakan pusat aktivitas ekonomi masyarakat dan pelaku usahanya sangat sensitif terhadap perubahan permintaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami konsekuensi sosial ekonomi dari kebijakan MBG, tidak hanya dalam konteks perubahan pendapatan pedagang, tetapi juga terhadap keberlanjutan usaha, pola adaptasi pedagang, serta dinamika ekonomi pasar secara keseluruhan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang jelas terkait dampak implementasi Program Makan Bergizi Gratis terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional, khususnya pedagang 9 bahan pokok. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh pelaksanaan MBG terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, sehingga dapat memberikan kontribusi akademik dan menjadi dasar evaluasi kebijakan yang lebih inklusif.

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pada pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro?

## **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap pendapatan pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

## **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya kajian empiris mengenai dampak kebijakan publik terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional dalam konteks populasi terbatas dan spesifik, khususnya pedagang 9 bahan pokok di Pasar Kliwon Sumberrejo. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ganda, baik secara teoris maupun praktis, dalam memahami dinamika kebijakan sosial seperti MBG terhadap ekonomi lokal. Secara keseluruhan, manfaat penelitian mencakup pengayaan pemahaman tentang bagaimana program redistribusi pendapatan memengaruhi ketahanan sektor informal, dengan fokus pada pedagang pasar tradisional yang rentan terhadap perubahan pola konsumsi. Hasil dapat menjadi dasar kebijakan yang lebih inklusif, mengintegrasikan teori modal sosial sebagai strategi adaptif. manfaat ini dibagi menjadi dua aspek utama: manfaat praktis dan manfaat teoritis:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, khususnya dalam bidang penelitian pengaruh mbg terhadap pendapatan pedagang pasar. Secara khusus, penelitian ini dapat:

- a. Memperkaya literatur dan teori yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan program makan bergizi gratis terhadap pendapatan pedagang di pasar.
- b. Menjadi referensi bagi peneliti lain untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan dasar ilmiah bagi pemahaman konsep-konsep terkait yang digunakan dalam penelitian ini.

## **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi MBG dan pengelolaan pasar tradisional. Bagi pemerintah desa dan kecamatan, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang strategi mitigasi untuk menjaga keberlangsungan ekonomi lokal, misalnya melalui dukungan bagi pedagang pasar atau integrasi pedagang sebagai pemasok bahan makanan untuk MBG. Bagi pedagang pasar, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh MBG terhadap penjualan mereka, sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi usaha, diversifikasi produk, atau inovasi layanan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, guru, dan pengambil kebijakan dalam memahami keterkaitan antara kebijakan gizi, perilaku konsumsi rumah tangga, dan keberlangsungan ekonomi lokal.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional diberikan untuk memperjelas makna variabel dalam penelitian agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Pada penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu **Program Makan Bergizi Gratis (MBG)** sebagai variabel X dan **Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar** sebagai variabel Y. Berikut penegasan operasionalnya:

1. Variabel X: Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) adalah kebijakan pemerintah yang bertujuan menyediakan makanan sehat dan bergizi secara gratis kepada peserta didik dengan tujuan meningkatkan kualitas gizi, kesehatan, dan sumber daya manusia. Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas penyediaan dan distribusi makanan bergizi kepada siswa sekolah di wilayah Kecamatan Sumberrejo yang berdampak pada perubahan pola konsumsi masyarakat, khususnya terhadap aktivitas jual beli pedagang di Pasar Kliwon Sumberrejo. Indikator variabel X meliputi: (1) perubahan akses pasar pedagang; (2) perubahan jaringan distribusi pangan; (3) keterlibatan pedagang dalam program; dan (4) perubahan sistem transaksi.

2. Variabel Dependen ( Y ) = Pendapatan Pedagang Pasar

Pendapatan pedagang merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas jual beli barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu yang dipengaruhi oleh jumlah pembeli, volume penjualan, dan daya beli masyarakat. Pendapatan pedagang dalam penelitian ini adalah total penerimaan yang diperoleh pedagang Pasar Kliwon Sumberrejo dari hasil penjualan dagangan per hari setelah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Indikator variabel Y, meliputi: (1) total

pendapatan dalam sehari; (2) pendapatan kotor; (3) pendapatan bersih; dan (4) tingkat perubahan pendapatan.

### 3. 9 bahan pokok ( sembako )

Sembilan bahan pokok (sembako) adalah kelompok komoditas pangan dan kebutuhan dasar yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga sehari-hari serta menjadi indikator utama stabilitas ekonomi masyarakat. Dalam konteks kebijakan pangan nasional, sembako merupakan komoditas yang permintaannya relatif tinggi, bersifat esensial, dan sensitif terhadap perubahan harga maupun kebijakan publik. Dalam penelitian ini, sembilan bahan pokok yang dimaksud meliputi beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi dan daging ayam, telur, susu, sayuran, garam, serta bawang merah dan bawang putih yang diperdagangkan oleh pedagang aktif di Pasar Kliwon Sumberrejo.

Komoditas tersebut dipilih karena secara langsung berkaitan dengan kebutuhan konsumsi harian masyarakat serta menjadi bahan utama dalam penyusunan menu Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pedagang sembako dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang menjual satu atau lebih jenis komoditas sembako secara rutin di Pasar Kliwon Sumberrejo dan memperoleh pendapatan dari aktivitas jual beli harian. Perubahan permintaan terhadap sembako akibat implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG), baik melalui pengalihan pola konsumsi masyarakat maupun perubahan pola distribusi pangan, dipandang berpotensi memengaruhi volume penjualan dan tingkat pendapatan pedagang sembako. Perubahan tersebut dalam penelitian ini diukur

berdasarkan persepsi pedagang terhadap kondisi pasar yang mereka rasakan setelah pelaksanaan program.

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai bentuk intervensi pemerintah dalam pasar berpotensi mengubah pola permintaan pangan, yang selanjutnya berdampak pada jumlah pembeli, volume penjualan, dan pendapatan pedagang Pasar Kliwon Sumberrejo. Hubungan ini diperkuat oleh teori Intervensi Pemerintah dan *New Institutional Economics*.